

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, berikut ini penulis akan membuat kesimpulan.

- 1) Jemaat atau gereja disebut juga tubuh Kristus sedangkan Kristus adalah kepala jemaat (Kol. 1:18). Setiap pemuda harus menyadari bahwa mereka adalah suatu kesatuan dari gereja yang mempunyai tugas yang sama untuk memelihara dan menjaga kesatuan agar di dalam kehidupannya selalu melakukan apa yang Yesus lakukan sebagai wujud nyata tindakan orang-orang yang percaya kepada Yesus.
- 2) Setiap pelayanan yang ada tidak berjalan dengan baik karena terkesan tidak ada kerja sama di antara anggota. Dan jika hal ini dibiarkan berlarut-larut maka akan berdampak pada kehidupan rohani mereka. Pemuda membutuhkan kesejukan yang sudah seharusnya mereka terima lewat setiap pelayanan di gereja.
- 3) Di dalam persoalan yang dihadapi oleh pemuda, gembala bertugas sebagai rekonsiliator yang selalu berusaha sebisa mungkin untuk mendamaikan mereka. gembala sebagai pemimpin tidak boleh memihak salah satu dari mereka, tetapi berusaha untuk menyambung kembali tali persekutuan yang putus lewat masalah yang telah terjadi, agar keutuhan mereka sebagai tubuh Kristus dapat terselamatkan.

2. Usul dan saran

- 1) Pemuda Jemaat Sion Boentuka perlu melaksanakan tugas dan panggilannya di dunia ini yaitu untuk memuliakan Tuhan dan membina kebersamaan dalam kehidupan berjemaat tanpa adanya perbedaan pendapat yang menjadi penghalang. Gereja berupaya untuk menata kembali setiap program pelayanan yang ada agar dapat menjawab setiap kebutuhan pemuda.
- 2) Gereja perlu membuka diri untuk melihat pemuda sebagai tubuh Kristus yang memiliki peranan penting untuk membangun tubuh itu. Dengan demikian, setiap anggota pemuda dapat diberi kesempatan untuk bekerja sama demi menjalankan setiap pelayanan yang ada.
- 3) Walaupun proses rekonsiliasi yang dilakukan belum membuahkan hasil, para rekonsiliator tidak boleh membiarkan begitu saja, tetapi sebaliknya tetap berupaya untuk menyatukan kedua belah pihak.